

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Perusahaan

Radar Surabaya mulai berdiri pada 24 Februari 2001, pada awalnya dikenal sebagai harian Suara Indonesia dengan lokasi kantor redaksi di Graha Pena Jl. Ahmad Yani 88 Surabaya. Harian Suara Indonesia pernah populer pada masa Presiden Soeharto dan membuatnya dikenal sebagai koran reformasi meski sebelumnya Harian Suara Indonesia adalah koran khusus ekonomi, dengan sirkulasi sangat terbatas.

Maraknya gerakan reformasi pada tahun 1998 membuat masyarakat jenuh dengan berita-berita politik dan hal ini mengakibatkan penurunan oplah yang sangat signifikan. Manajemen Jawa Pos Group pada akhirnya memutuskan mengubah nama Suara Indonesia dengan Radar Surabaya dengan fokus sebagai koran lokal kota Surabaya dan sekitarnya.

Pada dasarnya sistem kerja yang ada di redaksi radar Surabaya dan Jawapos sama. Yaitu, para reporter yang bertugas untuk mencari berita paling update pada hari itu yang dibatasi deadline jam 6 sore pada setiap harinya. Mereka merupakan prajurit atau ujung tombak di bagian redaksi. Tugas pokoknya adalah mencari berita lalu membuat atau menyusun menjadi sebuah berita. Yang kemudian harus diserahkan ke orang-orang yang ada di redaksi pada hari itu juga. Didalam redaksi dipimpin oleh pemimpin redaksi atau pimred, wakil pimred, dan redaktur pelaksana. Mereka mengarahkan ke semua staf redaksi dalam

melaksanakan pekerjaan redaksional dan mengatasi permasalahan penting redaksional, misalnya berita yang akan dimuat harus sesuai dengan visi dan misi yang sudah disepakati.

Apabila ada kesalahan, baik itu dari tata letak atau lay outnya atau sampai turun ke bawah sampai ke reporter jika ketahuan pada hari itu dan masih bisa di perbaiki maka tidak jadi masalah, yang jadi masalah adalah ketika kesalahan itu tidak kelihatan seperti struktur kalimat atau kata yang salah pada hari itu dan koran itu sudah terbit dan beredar, maka akan di kenakan sanksi, berupa pemotongan gaji tunjangan profesi. dibawah PimRed ada yang namanya redaktur pelaksana, yang tugasnya memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter dan editor. Sifatnya lebih ke teknisnya. Jadi, setelah reporter mendapatkan dan menyusun berita yang diduplikasinya kemudian diserahkan ke editor berita bagian korektor naskah berita.

Bagian ini bertugas mengoreksi (membetulkan) kesalahan ketik pada naskah sebelum berita itu naik ke bagian editor lay out. Tugas editor *lay out* adalah mengatur tata letak naskah berita sedemikian rupa hingga kelihatan baik dan menarik untuk dibaca. Jika ada iklan di halaman itu, mulai dari desain hingga *lay out* iklan sudah di atur oleh divisi iklan sendiri. Dan editor *lay out* berita hanya mengatur naskah beritanya saja, tinggal menyesuaikan kolom yang kosong. Tugas utama orang-orang redaktur adalah melakukan editing atau penyuntingan, yaitu aktifitas perbaikan dan penyelesaian naskah yang akan dimuat. Diinternal redaksi, mereka disebut redaktur desk (*desk editor*), redaktur bidang, atau redaktur halaman karena bertanggung jawab penuh atas isi rubik yang di tangani dan editannya. Setiap pagi untuk di Radar Surabaya melakukan briefing untuk

menentukan dan membagi job disk masing-masing orang. Wartwan tidak diperbolehkan merekayasa foto atau informasi jika tidak ingin kena sanksi undang-undang. Dan di Jawapos dan Radar Surabaya, satu halaman atau satu rubrik di tangani atau di handle oleh beberapa orang bagian redaktur, mulai dari korektor naskah, editor fotografi atau gambar, dan editor *lay out*.

Para redaktur juga tidak bisa bekerja seenaknya sendiri, Mereka juga dibatasi dengan deadline yang ketat pada setiap harinya. Jam 11 malam redaktur bagian lay out sudah harus mengirimkan hasil kerja timnya ke bagian cetak lewat satelit dan bagian percetakan juga sudah harus menyelesaikan tugasnya maksimal jam dua dini hari yang kemudian dilanjutkan dengan pendistribusian di setiap daerah yang terjangkau.

**Pemimpin Redaksi** : Sumarno.

**Wakil Pemimpin Redaksi** : Nofilawati Anisa.

**Redaktur** : Rahmat Adhy Kurniawan, Juli Setiyo Budi, Hendarmono Al Sidarto, Wijayanto, Ahmad Syaiku, Lambertus Lusi Hurek, Risang Bima Wijaya, Heti Palestina, Jaini, Aris Wahyudianto.

**Asisten Redaktur** : Agung Nugroho, Eko Yudiono.

**Sekretaris Redaksi** : Khurotul Chofifah.

**Wartawan** : M Zainuddin, M Nur Asikin, Novi Triawan, Roudlon, Lainin Nadziroh, Rochman Arief, Wahyu Setyo Darmawan, Rudianto, Vega Dwi Ariesta, Siti Umi Hanik, Nurista Purnamasari, Sandhi Nurhartanto, Ratno Dwi Santo, Abdul Fikri angga Reksa, Bramanta Putra Pamungkas, Avit Hidayat, Yudhi Dwi Anggoro, Muhammad Firmansyah.

**Fotografer** : Abdullah Munir, Andi Satria Budiono, Ahmad Khusaini, Satria Nugraha.

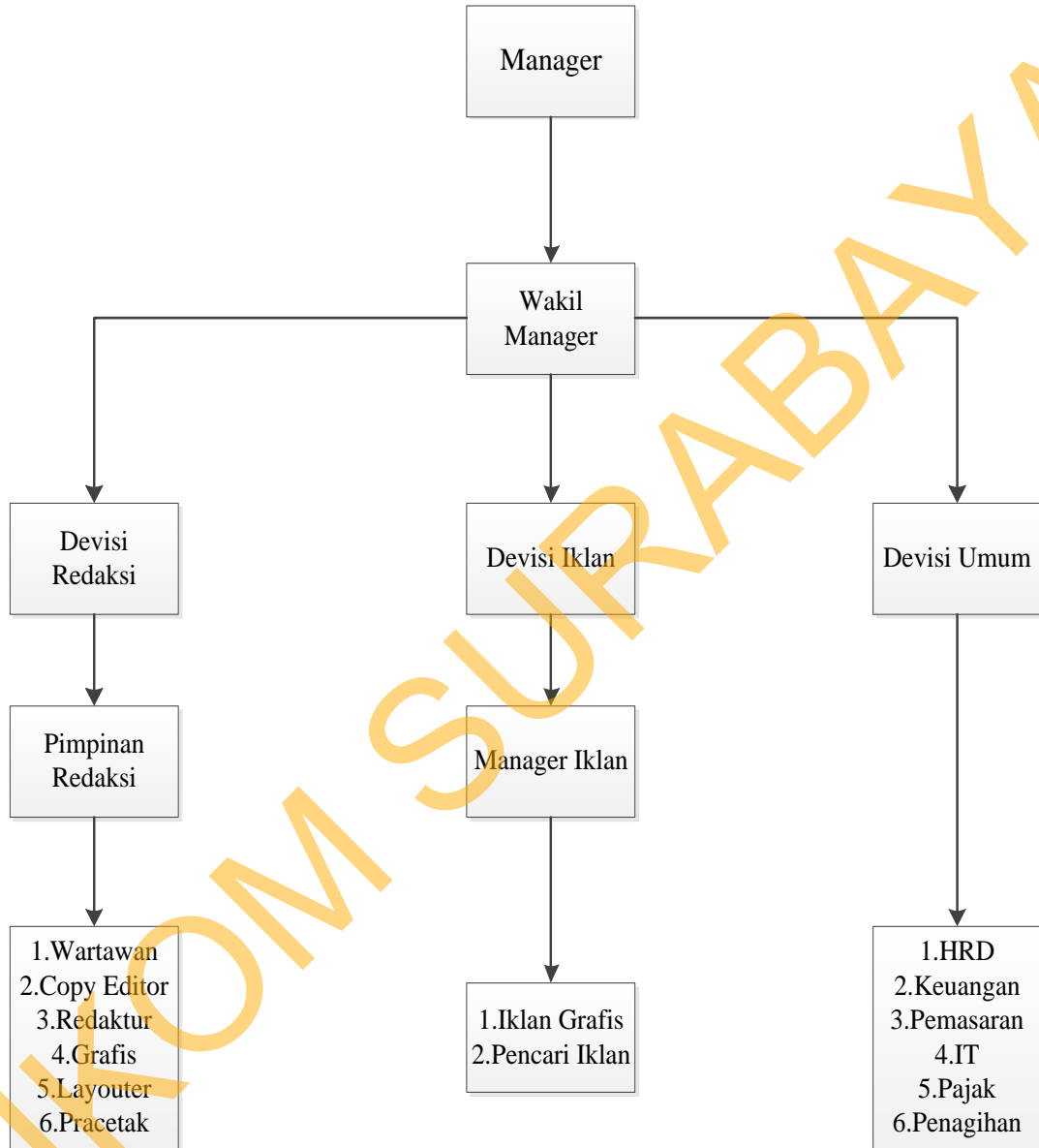
**Koordinator Layout** : Nuryono. **Layouter** : Andy Feriawan, Mashudi, Sapto Rekso Hadi, Pujowati, Edy Subagyardjo, Lutfi Alwi, Jujuk Sueandono, Ergan Ganiswara, Zainal Abidin, Ardiansyah Erasadhy, Fatchur Rizal, Robert Djatmiko.

**Montage** : Tri Ongko Imam Johanis, Sutrisno, Anang Yulianto, Herry Noviyanto.

## 2.2 Identitas Perusahaan

1. Alamat redaksi Surabaya : Lantai IV Graha Pena, Jl Ahmad Yani 88  
Surabaya, Telp. Redaksi : 8202277, 8202278. Fax. (031) 8202191 Telp.  
Iklan : (031) 8202017, 8202280, 8202290 Telp. Pemasaran : (031)  
8202282, 08123180201. JAKARTA: Lantai VI Graha Pena, Jl Kebayoran  
Lama 12 Jakarta Selatan, TELP (021) 53699523, FAX (021) 53661854.
2. Alamat redaksi Gresik : Jl. Pahlawan No. 34 Gresik. Telp. (031) 3978740,  
Fax: (031) 3970230.
3. Alamat redaksi Sidoarjo : Ruko Delta Wijaya 3C, Jl Gelora No.1 ,  
Sidoarjo, Telp. Redaksi : (031) 8957687.

### 2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Radar Surabaya